

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Kehidupan Prostitusi Remaja yang ada di Tenda Biru Cibitung-Bekasi Khususnya Remaja Wanita, factor yang menyebabkan banyaknya remaja Wanita terjun ke dalam Dunia Prostitusi diantaranya adalah Faktor utama yang menyebabkan Mereka terjun ke dalam Dunia Prostitusi adalah Faktor Ekonomi dan Pendidikan (dari kelima PSK yang diwawancarai, empat diantaranya terjun ke prostitusi karena faktor tersebut), selain itu faktor-faktor lain yang menyebabkan mereka ikut terjun ke dalam dunia pelacuran adalah adanya dorongan dari orang tua, cacat pada salah satu tubuh mereka, dorongan dari teman dan bujuk rayu para calo (germo).

Kenyataan pada diri Pekerja Seksual yang ada di Tenda Biru ini biasanya mereka :

1. Tidak menikmati hubungan seksual dengan para lelaki hidung belang
2. Biasanya PSK dalam hubungan seksual ingin cepat selesai.
3. Menggunakan Nama Samaran dan nomor HP sering berganti-ganti.
4. Ingin membentuk sebuah keluarga (menikah)
5. Bersedia bertobat
6. Ia tak ingin berlama-lama di lokalisasi

persoalaan prostitusi ini merupakan persoalan yang sulit untuk di cari akar penyelesaiannya atau serba salah, wanita yang menjadi Psk mereka tidak boleh di salahkan semua, mereka terdesak dan terpaksa menjadi PSK, yak karena untuk menghidupi dirinya sendiri dan keluarganya (apabila sudah berkeluarga), dengan hempitan ekonomi (kemiskinan) dan kurangnya lapangan pekerjaan yang merupakan siklus persoalan Negara yang belum pernah kelar untuk diperbaiki sehingga banyak rakyat Indonesia menjerit untuk mencari kehidupan yang layak, tidak salah juga mereka wanita yang bekerja sebagai Psk terjun ke dalam prostitusi, niat mereka baik untuk menghidupi dirinya dan kebutuhannya tapi dengan cara yang salah dan kotor. Oleh sebab itu peran dari para pemimpin Negara yang harus lebih menyediakan lapangan pekerjaan yang banyak dan memberikan keterampilan-keterampilan kepada penduduk yang masih minim pendidikannya sehingga mereka bisa membuka usaha sendiri tanpa terjun ke dalam dunia prostitusi.

B. SARAN

1) Remaja

Mengarahkan remaja dalam pergaulannya sehari-hari sehingga dapat memproteksi dirinya agar tidak masuk kedalam lingkungan tersebut dan bisa menjaga teman-teman disekitarnya agar tidak terjerumus ke dalam prostitusi

2) Orang Tua

Sebagai saran bahwa orang tua harus lebih preventif dalam menjaga keharmonisan keluarga agar tidak terjadi hal yang bersifat negaatif karena lingkungan keluarga adalah langkah awal seorang indivindu dalam memenuhi perkembangan kepribadiannya.

3) pemerintah, tokoh- tokoh adat dan agama serta seluruh lapisan masyarakat harus memiliki persepsi yang sama dalam melihat Psk sebagai patologi sosial yang harus diselesaikan secara arif dan bijaksana tanpa harus menimbulkan masalah baru

4) Pemerintah Kabupaten Bekasi secara khusus, untuk lebih memperhatikan realitas ini. Jika Psk tidak dilokalisikan maka semakin lama Psk akan merajalela dan menimbulkan penyakit kelamin yang bermacam-macam seperti HIV/AID